

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkannya Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dibuat pembahasan mengenai ketuntasan siswa dimana pada siklus I Adapun peningkatannya adalah pada tes awal nilai rata – rata 58,78 dengan 13 siswa yang mengalami ketuntasan (39,3%) dan 20 siswa yang belum tuntas 60,6% dari keseluruhan siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif nilai rata – rata meningkat 1 dan nilai awal menjadi 64,54 pada siklus pertama dengan 14 siswa yang mengalami ketuntasan (42,4%) dan siswa 19 siswa yang belum tuntas (57,6%). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai rata – rata kelas meningkat dari siklus pertama menjadi 77,87 pada siklus II dengan siswa yang mengalami ketuntasan 29 siswa 87,9% dan 4 siswa yang belum tuntas (12,1%). siswa yang tuntas Siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
2. Siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan secara keseluruhan suka mata pelajaran PKn, mereka menganggap mata pelajaran PKn penting dipelajari meskipun mata pelajaran PKn tidak di masukkan dalam Ujian Nasional (UN). Para siswa selalu mempersiapkan diri dirumah sebelum memulai pembelajaran dan selalu aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Setelah diterapkan model pembelajaran cooperative wawasan siswa akan semakin bertambah luas, siswa mengubah cara belajarnya guru semakin mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan model pembelajaran yang lebih kooperatif seperti model pembelajaran *Cooperatif* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa yang pintar cenderung menguasai jalannya pembelajaran sehingga siswa yang kurang pintar, kurang memiliki kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya siswa yang berkemampuan kurang ditunjuk supaya berkesempatan melatih kemampuannya untuk berani berbicara dan mengeluarkan pendapat.